

ABSTRAK

Suci Lailatul Khusnah, , 126102201051, Tinjauan Keadilan Hakiki Perempuan Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Dengan Metode Tubektomi Studi Kasus di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah S.H.I.M.hum.

Kata Kunci : Tinjauan Keadilan, Program Keluarga Berencana, Metode Tubektomi

Pelaksanaan keluarga berencana seharusnya memperhatikan hak-hak reproduksi dan pengalaman baik dalam aspek pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya. Namun, realitasnya di desa Plosokandang masih dijumpai adanya perempuan yang menjadi akseptor keluarga berencana tubektomi atas dasar keterpaksaan.

Rumusan masalah yang diangkat adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan program keluarga berencana dengan metode tubektomi di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?; 2) Bagaimana tinjauan keadilan hakiki perempuan terhadap pelaksanaan program keluarga berencana dengan metode tubektomi di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru KabupatenTulungagung?

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini 1) Pelaksanaan KB dengan metode tubektomi oleh para istri di Desa Plosokandang dilakukan berdasarkan sukarela. Hal tersebut didasari pada informan yang dilakukan atas keputusan bebas setelah mendengarkan saran dari tenaga kesehatan dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan perempuan dan juga mempertimbangkan ekonomi yang kurang cukup, hal ini mencerminkan kemanfaatan yang mendasari keputusan tersebut, yaitu untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan kesehatan reproduksi yang lebih baik. Sedangkan salah satu informan didasari oleh paksaan suami; 2) Ditinjau dari keadilan hakiki pelaksanaan KB dengan metode tubektomi pada sebagian informan telah dianggap adil karena mempertimbangkan pengalaman perempuan sebagai dasar pengambilan keputusan ber-KB khususnya pengalaman ber-KB sebelumnya dan pengalaman mengelola ekonomi sehingga keputusan ini menciptakan stabilitas dalam perencanaan keluarga, namun informan yang dipaksa menjalankan KB tubektomi terdapat ketidakadilan karena menghilangkan kebebasan istri dalam mengambil keputusan.

ABSTRACT

Suci Lailatul Khusnah, 126102201051, "A Review of True Justice for Women in the Implementation of the Family Planning Program Using the Tubectomy Method: A Case Study in Plosokandang Village, Kedungwaru Subdistrict, Tulungagung Regency." Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Keywords: Justice Review, Family Planning Program, Tubectomy Method

The implementation of family planning should take into account reproductive rights and personal experiences in both decision-making and execution aspects. However, in reality, in Plosokandang Village, there are still women who accept the family planning program using the tubectomy method due to coercion.

The research questions raised are: 1) How is the implementation of the family planning program using the tubectomy method in Plosokandang Village, Kedungwaru, Tulungagung? 2) How is the review of true justice for women regarding the implementation of the family planning program with the tubectomy method in Plosokandang Village, Kedungwaru, Tulungagung?

The research method used is qualitative research. The data collection techniques in this study include interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is checked through prolonged engagement and triangulation of sources.

The results of the study are: 1) The implementation of family planning using the tubectomy method by wives in Plosokandang Village is carried out voluntarily. This decision was made freely after receiving advice from health professionals, taking into account the woman's health condition and economic limitations. However, in one case, the decision was made due to the husband's coercion. 2) From the perspective of true justice, the implementation of family planning using the tubectomy method for some informants was considered just because it considered the women's experience in making decisions, particularly their previous family planning experiences and economic management. However, for the informant who was coerced into undergoing tubectomy, there was an element of injustice due to the loss of the wife's freedom in making decisions.

الملخص

سوجي ليلة الحسنة، ١٢٦١٠٢٢٠١٠٥١، مراجعة العدالة الجوهريّة للمرأة تجاه تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة باستخدام طريقة التعقيم. أطروحة. برنامج دراسة الأحوال الشخصية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرفة على الرسالة: دكتوراة زلفة النعمة، الماجستير في العلوم الإنسانية.

الكلمات المفتاحية: مراجعة العدالة، برنامج تنظيم الأسرة، طريقة التعقيم.

إن تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة ينبغي أن يأخذ بعين الاعتبار حقوق الإنجاب وتجارب النساء، سواء في جوانب اتخاذ القرار أو التنفيذ. ومع ذلك، تُظهر الحقائق في قرية بلوسوكاندانغ وجود نساء يخضعن لبرنامج تنظيم الأسرة بطريقة التعقيم تحت الإكراه.

تتمحور إشكالية البحث حول السؤالين التاليين: ١. كيف يتم تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة باستخدام طريقة التعقيم في قرية بلوسوكاندانغ كيدونغوارو تولونغونغونغ؟ ٢. كيف تبدو مراجعة العدالة الجوهريّة للمرأة تجاه تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة باستخدام طريقة التعقيم في قرية بلوسوكاندانغ كيدونغوارو تولونغونغونغ؟

اعتمدت هذه الدراسة على المنهجية النوعية. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق. أما تحليل البيانات فشمّل جمع البيانات، وتكثيفها، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات. وللتحقق من صحة البيانات، اعتمدت الدراسة على التواجد الممتد والتثليث المصدر.

نتائج البحث: ١. تم تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة باستخدام طريقة التعقيم من قبل الزوجات في قرية بلوسوكاندانغ على أساس طوعي. استندت هذه القرارات إلى المعلومات التي قدمتها الكوادر الصحية مع مراعاة الحالة الصحية للمرأة والوضع الاقتصادي غير الكافي. ومع ذلك، أشار أحد المشاركين إلى تعرضه للإكراه من قبل الزوج. ٢. من منظور العدالة الجوهريّة، فإن تنفيذ برنامج تنظيم الأسرة بطريقة التعقيم بالنسبة لبعض المشاركات كان يُعتبر عادلاً، حيث استند إلى تجارب النساء كأساس لاتخاذ القرار، خاصة تجاربهن السابقة في برامج تنظيم الأسرة وإدارة الاقتصاد. ومع ذلك، بالنسبة للمشاركات اللواتي تعرضن للإكراه، كان هناك عدم عدالة حيث تم انتهاك حريتهن في اتخاذ القرار